

ABSTRAK

Industri Batik Lasem di Kabupaten Rembang menghadapi tantangan berupa pencemaran lingkungan akibat limbah cair dari proses pewarnaan. Permasalahan ini disebabkan oleh belum adanya standar proses produksi yang ramah lingkungan karena pengetahuan para perajin ahli masih bersifat *tacit*. Tujuan penulisan ini adalah merancang konten *e-Learning* guna membakukan dan menyebarkan pengetahuan mengenai proses produksi Batik Lasem yang ramah lingkungan menggunakan Metode SECI dan ADDIE. Diharapkan proses produksi tersebut dapat terdokumentasi dengan baik dan diadopsi oleh para siswa maupun calon perajin.

Perancangan konten *e-Learning* ini mengikuti kerangka kerja ADDIE yang sistematis, diawali dengan tahap *Analyze* untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna dan proses produksi yang ada. Pada tahap *Design*, diterapkan metode SECI untuk mengonversi pengetahuan *tacit* dari para perajin menjadi pengetahuan *explicit*, yang kemudian disintesis menjadi sebuah *best practice* sebagai dasar utama konten pembelajaran. Selanjutnya, pada tahap *Development*, *best practice* tersebut direalisasikan menjadi modul dan antarmuka platform, yang kemudian diuji coba pada tahap *Implementation*. Seluruh proses diakhiri dengan tahap *Evaluation*, yang mencakup verifikasi fungsionalitas teknis serta validasi untuk mengukur efektivitas platform dalam meningkatkan pemahaman pengguna.

Hasil dari Tugas Akhir ini adalah *best practice* terkait kegiatan proses pembuatan Batik Lasem yang ramah lingkungan. *Best practice* tersebut dikemas dalam bentuk materi yang tersedia pada platform *e-Learning* yang dirancang yang terdiri dari 9 modul pembelajaran. Hasil *e-Learning* tersebut divalidasi dan terbukti efektif untuk meningkatkan pemahaman para siswa dengan tujuan untuk memberi *knowledge* yang diharapkan dapat membantu melestarikan budaya sekaligus menjaga kelestarian lingkungan di Kabupaten Rembang.

Kata Kunci: ADDIE, Batik Lasem, *E-Learning*, Ramah Lingkungan, SECI